

**PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN ATH-THOHIRIYYAH  
KARANGSALAM KEDUNGBANTENG PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah satu syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**Siti Asiyah**

**(1123301010)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Siti Asiyah  
NIM : 1123301010  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pendidikan Karakter Santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto ”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 28 Juli 2015

Saya yang menyatakan,



NIM. 1123301010



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN ATH THOHIRIYYAH KARANGSALAM  
KEDUNGBANTENG PURWOKERTO

yang disusun oleh saudari : Siti Asiyah, NIM. : 1123301010, Jurusan Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, Tanggal : 19 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I )** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

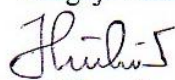
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
M. N. Syah, M.Ag.  
NIP.: 19741116 200312 1 001


  
H. Mukroji, S.Ag., M.S.I  
NIP.: 19690908 200312 1 002

Penguji Utama,

  
Husnul Haq, Lc., M.A.  
NIP.: 19830703 201101 1 017

Mengetahui :  
Dekan,



  
Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdri. Siti Asiyah  
Lamp : 3 eksemplar

Purwokerto, 28 Juli 2015  
Kepad Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Siti Asiyah, NIM: 1123301010 yang berjudul :

**“Pendidikan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah  
Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto”**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

**IAIN PURWOKERTO**

*M. Misbah M. Ag*

NIP.19741116 200312 1 0011

## MOTTO

إِنْسَانٌ كُلَّمَا اتَّسَعَتْ أَفْقُهُ قَلَّ انْكَارُهُ عَلَى النَّاسِ (أَبُو ي)

“Seseorang yang memiliki cakrawala keilmuan yang luas, ia tidak akan protes terhadap orang lain”

(Abuya As Sayyid Muhammad Ibn Alawi Al-Maliki Al-Hasani)

أَلَّا خَلَاقٌ قَبْلَ الْعِلْمِ (أَبُو ي)

“Akhlaq lebih didahulukan daripada ilmu”

(Abuya As Sayyid Muhammad Ibn Alawi Al-Maliki Al-Hasani)



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT.Rabb semesta alam yang telah mempermudah kehidupan dengan ilmu-Nya yang Maha Luas.Maha Suci Engkau yang selalu melimpahkan kasih sayang dan teguran-teguran manis yang tiada henti kepada hamba-Mu ini.

Ucapan terima kasih kepada bapak terhebat Saebani dan mama tercinta Nasiwen yang tak henti-hentinya berdoa untuk putri-putrinya tercinta agar kesuksesan selalu bersama kami.





**PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN ATH-THOHIRIYYAH  
KARANGSALAM KEDUNGBANTENG PURWOKERTO  
SITI ASIYAH  
NIM. 1123301010**

**ABSTRAK**

Pendidikan karakter bagi bangsa Indonesia menjadi penting. Hal tersebut karena terjadi kemerosotan moral yang ada pada bangsa Indonesia. Dalam hal ini, pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang unik dan memiliki ciri khas yang sangat kuat dan lekat. Selain itu pendidikan pesantren memiliki tujuan bahwa pendidikan tidak semata-mata untuk memperkaya pikiran murid, tetapi untuk meningkatkan moral santrinya. Membatasi dalam membawa alat komunikasi dan alat elektronik serta terampil dalam menjalankan sholat sunah *tasbih* dan sholat *hasbana* merupakan kegiatan unik yang dilakukan di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah dalam membentuk karakter santrinya.

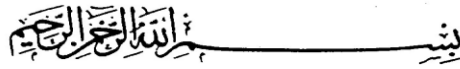
Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah proses kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah dalam membentuk karakter santrinya serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan yang dilakukan dalam membentuk karakter santri.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah berupa penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Obyek dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data penelitian ini menggunakan teori *Miles dan Huberman* yang meliputi: reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan proses pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah melalui berbagai kegiatan yang ada diantaranya *mau'idzoh hasanah*, bangun pagi, pulang tepat waktu, membagi waktu, tradisi salaman dan cium tangan, berpakaian rapi dan sesuai dengan syara', tidak *ghasab*, absensi santri, infaq, kantin kejujuran, tugas piket dan *roan*, ngaji Al- quran , *khitobah*, sholat *al barzanji*, ziarah kubur, tadarus al-quran, semaan, sholat sunah *tasbih* dan sholat sunah *hasbana* yang dilakukan santri dalam kehidupan sehari-hari di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto. Dari kegiatan yang ada, sudah sesuai dengan metode dalam pendidikan karakter dan nilai-nilai karakter yang terbentuk juga sudah sesuai dengan teori. Melihat dari faktor pendukung dan penghambat dalam proses pendidikan karakter santri, maka perlu adanya kerjasama saling bahu membahu antara pengasuh dan pengurus sehingga tujuan dari pendidikan karakter santri dapat terwujud dengan baik. Selain itu pula untuk mengatasi hambatan yang ada pengasuh dan pengurus selalu memberikan motivasi, bimbingan dan penjelasan kepada santri agar bersemangat sehingga rasa malas dapat dihindari dan santri dapat cepat menyesuaikan diri.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter Santri, Pondok Pesantren.

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam yang ada di dunia ini, amin.

Akhirnya penyusunan skripsi yang berjudul “Pendidikan Karakter Santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto ” dapat diselesaikan. Dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.



4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, M.A., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Subur, M.Ag., Penasehat Akademik Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2011.
8. M. Misbah, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya membimbing saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Segenap dosen, karyawan, dan civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto atas bimbingan, perhatian, dan pelayanan serta keramahan yang diberikan.
10. K.H. Muhammad Toha 'Alawy Al-Hafidz dan Ibu Nyai Hj. Tasdikoh beserta keluarga besar Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam yang selalu penulis harapkan berkah ilmu dan nasihatnya, dan yang telah berkenan memberikan bantuan, masukan, informasi, dan lain-lain demi terselesaikannya skripsi ini.
11. Dewan asatidz dan asatidzah Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah yang selalu penulis harapkan berkah ilmu dan nasihatnya.
12. Sahabat-sahabat PAI- B angkatan 2011: Khusniatul Millah, Nurul Khikmah, Eka Saputri, Nukmanul Anwar, Ahmad Sulaiman, Suci Ramadani,

Musfirotun Chasanah dan lain-lain semoga kebersamaan kita menjadi sebuah kenangan yang indah dan berkesan.

13. Pengurus Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah periode 2013-2015: Ika, Nung, Dian, Mita, Umar, Muti'ah, Machya, Fatonah, Fatma, Faidillah Wahyu Ningtias, Nafis, Atiq, Sefi, Yuni, Aini, Kang Imam, Ma'ruf, Ibnu, Saefudin, Kang Ibul, Ilham, terima kasih yang telah berkenan memberikan bantuan, masukan, informasi, dan lain-lain demi terselesaikannya skripsi ini.
14. Untuk kakak dan adikku, Titi Indriyati dan Afif Sulaiman. Terima kasih atas perhatian, kasih sayang dan doanya. Serta untuk keponakanku, Tia Halwa Izza.
15. Untuk keluarga CH: Mba Onah, Janah, Orié, dan Uus. *This is not friendship, but family. Thanks for All.*
16. Teman-teman seperjuangan santri program takhasus etho angkatan 2011 terimakasih atas kekompakan dan semangat mengajinya sehingga kita lulus BTA dan PPI IAIN Purwokerto bersama.
17. Teman-teman kamar Hujroti Jannati: Fata, Suci, Sani, Syifa, Fina, Arini, Eka Nj, Citra, Rias terimakasih atas dukungan dan kebersamaan kalian selama ini.
18. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga perjuangan kita akan diberkahi Allah SWT, amin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah penulis serahkan semua dan penulis memohon saran serta kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya, amin.

Purwokerto, 28 Juli 2015

Penulis,

Siti Asiyah

1123301010



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II PONDOK PESANTREN DAN PENDIDIKAN KARAKTER SANTRI</b>	
A. Pondok Pesantren	
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	14
2. Jenis-jenis Pondok Pesantren.....	15

3. Komponen Pondok Pesantren.....	18
4. Tujuan dan Sistem di Pondok Pesantren.....	22
5. Prinsip dan Ciri Pendidikan di Pondok Pesantren .....	23
6. Sistem Pengajaran di Pondok Pesantren.....	24
<b>B. Pendidikan Karakter Santri</b>	
1. Pengertian Pendidikan Karakter Santri.....	26
2. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter ...	28
3. Metode Pendidikan Karakter .....	30
4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Santri.....	32
C. Pendidikan Karakter Santri di Pondok Pesantren .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Lokasi Penelitian .....	46
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Umum .....	54
B. Penyajian Data.....	64
C. Analisis Data .....	73
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter Santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah.....	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran-saran .....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Santri Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto, 73
Tabel 2	Sarana Prasarana Putri, 76
Tabel 3	Sarana Prasarana Putra, 76
Tabel 4	Kegiatan Harian, 78
Tabel 5	Kegiatan Tambahan, 78
Tabel 6	Kegiatan Tahunan, 79





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Peraturan Santri Putra Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah
Lampiran 2	Peraturan Santri Putri Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah
Lampiran 3	Pedoman Wawancara
Lampiran 4	Pedoman Observasi
Lampiran 5	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 6	Hasil Wawancara
Lampiran 7	Tabel Hasil Analisis
Lampiran 8	Daftar Ngaji Binadzor Ibu dan Mba Rifqoh
Lampiran 9	Keterangan Bel
Lampiran 10	Foto-Foto Kegiatan
Lampiran 11	Surat-surat
Lampiran 12	Sertifikat-sertifikat



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha membina dan membentuk pribadi siswa agar bertaqwa kepada Allah SWT, cinta kepada orang tua dan sesama, dan tanah airnya, sebagai karunia yang diberikan oleh Allah SWT (Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, 2013: 3). Pendidikan juga dapat diartikan sebagai mengajarkan segala sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik terhadap aktivitas jasmani, pikiran, maupun terhadap ketajaman dan kelembutan hati nurani (Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, 2013: 9).

Anak tidak lain merupakan generasi penerus bangsa, merekalah yang akan meneruskan kepemimpinan generasi berikutnya, oleh karena itu dengan menumbuhkan anak-anak sejak dini maka akan lahir generasi anak Indonesia yang berkualitas. Pendidikan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas saat ini penting bagi bangsa Indonesia terutama pada zaman yang sangat cepat ini, anak-anak harus disiapkan sedini mungkin, terarah, teratur, dan disiplin. Karena dalam kehidupan seperti ini tingkat godaan dan hal-hal yang dapat merusak mental serta moral manusia sungguh amat dasyat, oleh sebab itu keberadaan agama akan terasa lebih diperlukan untuk menghadapi zaman yang seperti ini.

Beberapa penyebab kemerosotan moral di Indonesia adalah disebabkan karena pengaruh kemajuan teknologi, seperti pengaruh kemajuan teknologi informasi yang menyuguhkan beraneka ragam pilihan program acara, hal ini berdampak pada pembentukan karakter anak. Seperti yang kita ketahui bersama program televisi yang bersifat mendidik jumlahnya sangat sedikit (Jamal Ma'mur Asmani, 2011: 99).

Dewasa ini banyak terjadi tindakan-tindakan kriminal yang dilakukan oleh anak-anak. Seperti yang diberitakan harianjogja.com, di Sleman kasus kejahatan, khususnya pencurian yang melibatkan anak-anak dibawah umur kian marak terjadi dalam beberapa bulan terakhir. Beberapa kasus di antaranya didominasi pencurian kendaraan bermotor (curanmor) dan pencurian dengan pemberatan (curat) (Minggu, 31 Agustus 2014). Hal ini membuktikan bahwa terjadi penurunan karakter baik pada generasi penerus bangsa Indonesia ini.

Kasus lain terjadi di Sungguminasa. Seorang bocah kelas V Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, dibekuk setelah melakukan sodomi terhadap 12 anak yang merupakan tetangganya sendiri. Orangtua pelaku yang mendengar pengakuan anaknya hanya bisa menangis atas perbuatan anaknya (Rabu, 27 Agustus 2014)

Menurut Zubaedi (2011: 1) diakui dan tidaknya saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat, antara lain berupa meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, kebiasaan menyontek, pornografi,

perkosaaan, dan perusakan milik orang lain sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat teratasi secara tuntas.

Menurut Hermawan Kertajaya yang dikutip oleh Jamal Ma'mur Asmani mengemukakan bahwa karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespons sesuatu (Jamal Ma'mur Asmani, 2011: 28).

Karakter berupa kualitas kepribadian ini bukan barang jadi, tapi melalui proses pendidikan yang diajarkan secara serius, sungguh-sungguh, konsisten, dan kreatif, yang dimulai dari unit terkecil dalam keluarga, kemudian masyarakat dan lembaga pendidikan secara umum (Jamal Ma'mur Asmani, 2011: 30).

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang unik dan memiliki ciri khas yang sangat kuat dan lekat. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia selalu berupaya untuk mencerdaskan bangsa dan membentuk generasi muda yang *berakhlakul karimah*. Sebagai subkultur masyarakat Indonesia, pendidikan pesantren memiliki tujuan bahwa pendidikan tidak semata-mata untuk memperkaya pikiran murid, tetapi untuk meningkatkan moral, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap dan perilaku jujur dan bermoral, dan menyiapkan para murid untuk hidup sederhana dan memiliki hati yang bersih (Zamakhsyari Dhofier, 1994: 21).

Dalam perjalanan sejarah Indonesia pesantren telah memainkan peranan yang besar dalam usaha memperkuat iman, meningkatkan ketakwaan masyarakat Indonesia dan ikut mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan informal, nonformal dan pendidikan formal yang diselenggarakannya (Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1994: 105).

Secara informal lembaga pesantren di Indonesia telah berfungsi sebagai keluarga yang membentuk watak dan kepribadian santri. Pesantren juga telah melaksanakan pendidikan keterampilan melalui kursus-kursus untuk membekali dan membantu kemandirian para santri dalam kehidupan masa depannya sebagai muslim yang juga dai dan membina masyarakat (Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1994: 105).

Santri pesantren, mereka dengan mudah dapat dibedakan dari lulusan sekolah umum. Santri berperilaku *tawadhu*, taat terhadap para kiai, selalu berharap memperoleh berkah dan sejenisnya. Dengan demikian menjadikan santri memiliki perilaku yang khas dibandingkan dengan mereka yang dari lulusan sekolah umum.

Para Santri yang belajar satu pondok biasanya memiliki rasa solidaritas dan kekeluargaan yang kuat, baik antara sesama santri maupun antara santri dan kiai mereka. Situasi sosial yang berkembang di antara para santri menumbuhkan sistem sosial tersendiri. Di dalam pesantren para santri belajar hidup bermasyarakat, berorganisasi, memimpin dan dipimpin. Mereka juga dituntut untuk dapat mentaati kiai dan meneladani kehidupannya dalam segala hal, disamping harus bersedia menjalankan

tugas apa pun yang diberikan oleh kiai (Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1994: 105).

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 28 Oktober 2014 bahwa visi didirikannya Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah adalah terwujudnya masyarakat religius Indonesia yang beradab, berkeadilan, saling menghormati dan bermartabat sesuai dengan ajaran *Ahli Sunnah Wal Jama'ah*. Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah juga bukan hanya sebagai lembaga pendidikan non formal yang mentransfer pengetahuan agama semata, tetapi juga memberikan kegiatan yang baik untuk membentuk karakter santrinya. Pondok pesantren Ath-Thohiriyyah sebagai pesantren tradisional *Takhfidzul Quran* terbukti cukup unggul dalam mencetak generasi bangsa yang memiliki karakter yang baik. Hal tersebut terbukti dengan jumlah santri menghafal Al Quran setiap tahunnya mengalami peningkatan. (wawancara dengan seksi pendidikan: saucari Nur Hidayati). Banyak dari alumni pondok pesantren Ath-Thohiriyyah yang telah berhasil menghafal Al Quran dan ada diantara mereka yang telah mendirikan pesantren di beberapa daerah. Hal tersebut tidak lepas dari sistem pendidikan yang didukung dengan kegiatan-kegiatan yang membentuk karakter santrinya.

Di zaman serba modern ini, kecanggihan alat komunikasi sudah tidak diragukan lagi. Apalagi untuk anak usia SMA dan kuliah alat komunikasi yang canggih merupakan suatu kebutuhan yang harus mereka miliki, agar mereka tidak ketinggalan zaman. Namun kenyataannya hal

tersebut memiliki dampak buruk pada karakter anak. Pondok pesantren Ath-Thohiriyyah santrinya terdiri dari siswa-siswi SMA dan mahasiswa. Salah satu contoh unik dalam membentuk karakter santrinya agar bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu di pondok pesantren Ath-Thohiriyyah yaitu dengan membatasi santri dalam membawa alat komunikasi. Santri diperbolehkan membawa handphone yang hanya bisa mengirim atau menerima SMS dan hanya bisa untuk telepon. Menurut pengasuh pondok, hal tersebut dilakukan agar santri ketika mengaji lebih sungguh-sungguh dan ketika ada waktu luang bisa digunakan untuk belajar tidak sibuk dengan alat komunikasinya saja.

Dan hal menarik lainnya adalah santri Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah terampil dalam beribadah sholat sunnah. Hal tersebut didukung dengan adanya sholat sunnah berjamaah yang wajib diikuti semua santri kecuali yang sedang haid bagi santri putri. Diantaranya sholat *tasbeih* dan sholat *hasbana*. Sholat sunnah tersebut wajib diikuti setiap seminggu sekali.

Melihat realita yang ada penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter santri yang dilakukan di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang “ **Pendidikan Karakter Santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto**”.



## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dan pemahaman yang berlebihan, juga untuk memudahkan dan meluruskan pemahaman pada pengertian skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah pada judul skripsi sebagai berikut:

### 1. Pendidikan Karakter santri

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona yang di kutip oleh Heri Gunawan adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yakni melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya (Heri Gunawan, 2012: 23 ).

Dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Az-Zarnuji disebutkan bahwa karakter seseorang akan menjalar ke temannya. Jika karakter itu positif, maka temannya mendapatkan dampak positif. Namun, jika sebaliknya maka teman pergaulannya akan dibawa menuju lubang kehancuran moral yang sulit diobati.

Pendidikan karakter dalam skripsi ini ditegaskan sebagai proses, cara atau kegiatan yang dilakukan untuk membentuk karakter seseorang (dalam hal ini santri) dengan membimbing, mengarahkan, dan mendidiknya sehingga menjadi orang yang memiliki karakter yang baik dalam hubungannya dengan Allah, guru/kiai, diri sendiri, maupun dalam hubungannya dengan sesama atau teman.

## 2. Pondok Pesantren Ath- Thohiriyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto

Menurut Zamakhasyari Dzofir (1994: 44) yang dimaksud dengan pondok pesantren yakni asrama pendidikan Islam tradisional dimana para siswanya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seseorang atau lebih guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai.

Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Purwokerto merupakan salah satu asrama pendidikan Islam tradisional yang diasuh oleh K.H. Muhammad Thoha Alawy Al- Hafidz.

Berdasarkan uraian diatas maka yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah cara atau kegiatan yang terkait dengan pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Purwokerto.

### C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto ?

#### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Memberikan gambaran tentang proses pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai informasi untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto.
- b. Untuk memberi pengetahuan faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan pada pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan tentang pendidikan karakter.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto yang sesuai.
- c. Menjadi acuan dalam meningkatkan pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto.

## F. Kajian Pustaka

Menurut Barnawi dan M. Arifin (2012) menyatakan bahwa urgensi pendidikan karakter mutlak adanya. Pendidikan karakter adalah salah satu penyaring efek globalisasi yang negatif. Kemudian menurut Endah Sulistyowati (2012) menyatakan bahwa upaya pembentukan karakter tentu tidak semata-mata dilakukan di sekolah, melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar dan luar sekolah. Akan tetapi melalui pembiasaan dalam kehidupan. Pembiasaan itu bukan hanya mengajarkan terkait mana yang benar dan yang salah, akan tetapi mampu merasakan nilai yang baik dan yang tidak baik, serta bersedia melakukannya. Menurut Furqon Hidayatullah (2010) menyatakan bahwa dalam pembentukan karakter

dapat dilakukan dengan berbagai strategi, antara lain: keteladanan, penanaman, kedisiplinan, pembiasaan, menciptakan suasana yang kondusif.

Selain referensi diatas. Penulis juga menelaah beberapa hasil penelitian. Diantaranya skripsi Endro Suharyanto (2013) yang berjudul *Nilai Karakter Melalui Pendekatan Pendidikan Islam di Pantai Sosial Petirahan Anak (PSPA) Satria Baturaden Tahun 2012*. Dalam skripsi tersebut menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan hasil penelitian menggambarkan proses penanaman nilai karakter melalui pendekatan pendidikan Islam yang secara signifikan membentuk karakter penerima manfaat dengan mengintegrasikan nilai karakter dalam setiap aktivitas pembelajaran.

Dari skripsi Akhmad Malikul Ngilmi yang berjudul *Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Purwokerto*. Dalam skripsi tersebut menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan hasil penelitian menggambarkan proses penanaman nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada skripsi Endro Suharyanto penanaman nilai karakter yang dilakukan itu melalui pendekatan pendidikan agama Islam. Sedangkan dalam skripsi Akhmad Malikul Ngilmi penanaman nilai karakter itu melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan

penulis menjelaskan tentang penanaman karakter yang ada pada diri seorang santri melalui kegiatan sehari-hari di pondok pesantren.

Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah ada seperti milik, Endro Suharyanto dan Akhmad Malikul Ngilmi adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter di sebuah lembaga pendidikan.

Kajian yang dibahas dalam skripsi ini difokuskan pada Pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto, yang didalamnya terkandung karakter-karakter yang akan dibentuk dalam pondok pesantren tersebut.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Dan pada bagian kedua atau utama skripsi ini penulis bagi menjadi 5

(lima) bab, yang meliputi:

**BAB I** : Pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika laporan.

**BAB II** : Landasan teori terdiri dari: pembahasan kerangka dari penelitian yang sesuai dengan judul penelitian.

BAB III : Metode penelitian terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Gambaran umum, Penyajian dan analisis data tentang pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto

BAB V : Penutup yang terdiri dari: simpulan dan saran-saran.

Pada bagian akhir berisi tentang: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan analisis mengenai proses pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Proses pendidikan karakter santri di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah ini dilakukan melalui berbagai macam kegiatan diantaranya *mau'idzoh hasanah*, bangun pagi, pulang tepat waktu, membagi waktu, tradisi salaman, berpakaian rapi dan sesuai dengan syara', tidak *ghasab*, absensi santri, infaq, kantin kejujuran, tugas piket dan *roan*, ngaji Al- quran , *khitobah*, sholawat *al barzanji*, ziarah kubur, tadarus Al-quran, semaian, sholat sunah *tasbih* dn sholat sunah *hasbana* dalam kehidupan sehari-hari di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng Purwokerto. Kegiatan yang dilakukan tersebut melalui berbagai metode diantaranya: metode ceramah, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode hukuman, metode pengawasan dan perhatian, dan metode praktik atau latihan.

Untuk faktor pendukung dalam proses pendidikan karakter santri banyak yang dipengaruhi dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, maupun lingkungan pondok pesantren. Dan untuk faktor penghambat kebanyakan dipengaruhi dari lingkungan yaitu lingkungan pondok dan sekolah yang kadang berbenturan kegiatannya, serta rasa malas atau kemauan santri.

## B. Saran- saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan kualitas di masa yang akan datang. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Kedungbanteng hendaknya terus mempertahankan segala usaha dan upaya yang telah dilakukan dalam proses pendidikan karakter santri.
2. Kepada para santri Ath-Thohiriyyah diharapkan mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku serta menampilkan karakter yang baik kepada siapapun dan dimanapun.



Penulis,

Siti Asiyah  
1123301010

## DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah. *Pendidikan Islam MultiKultural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Al-Ghazali, Imam. *Ihya 'ulumuddin: Menghidupkan kembali Ilmu-ilmu Agama (Ilmu dan keyakinan)*. Ibnu Ibrahim Ba'adillah. Jakarta: Republika Penerbit. 2011.
- An Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press. 1996.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press. 2002
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Pustaka. 2010.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press. 2012.
- Asy'ari, Hasyim. *Pendidikan Karakter ala Pesantren Terjemah Adiptif Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'alim Karya K.H. Hasyim Asy'ari*. Rosidin. Malang: Litera Ulul Albab. 2013.
- Barnawi & M. Arifin. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve. 1994.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Nasional Indonesia. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: PT Cipta Aca Pustaka. 1994.
- E. Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Kosep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Hadi, Amirul dan Haryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2005.
- Hamid, Hamdani & Beni Ahmad Saebani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Haryanto, Sugeng. *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Kiai Di Pondok Pesantren*. Jakarta: Kementerian Agama RI. 2012.
- Hasbullah. *Kapita Seleka Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Gratindo Persada. 1996.

Hidayatullah, Furqon. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka. 2010.

<http://harianjogja.com/baca/2014/09/01/kejahatan-melibatkan-anak-makin-marak-karena-531949>, didownload tanggal, 2 Oktober 2014 pukul 10.15

<http://regional.kompas.com/read/2014/08/27/13042881/Bocah.Kelas.V.SD.Sodomi.12.Anak>, didownload tanggal, 2 Oktober 2014 pukul 10.29

Jauhari Muchtar, Heri. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.

Kholil, Mohamad. *Etika Pendidikan Islam Petuah KH. M. Hasyim Asy'ari untuk Para Guru (kiai) dan Murid (santri)*. Yogyakarta: Titian Wacana.2007.

Mas'ud, Abdurrachman dkk. *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 2002.

Maunah, Binti. *Tradisi Intelektual Santri: Dalam Tantangan dan Hambatan Pendidikan Pesantren di Masa Depan*. Yogyakarta: Teras. 2009.

Nashih Ulwan, Abdullah. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani. 2007.

Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press. 2002.

Noer Aly, Hery. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos. 1999.

Mujib, Abdul & Jusuf Mudzakkar. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. 2006.

Patoni, Achmad. *Peran Kiai Pesantren Dalam Partai Politik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007.

Roqib & Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press.2011.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2010.

Sulistiyowati, Endah. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parama. 2012.

Suparjo. *Komunikasi Interpersonal Kiai-Santri Keberlangsungan Tradisi Pesantren di Era Modern*. Purwokerto: STAIN Press. 2014.

Yasmadi. *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press. 2002.

Yusuf, Choirul Fuad. *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press. 2010.

Zamakhsyari, Dhofier. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Kyai*. Jakarta: LP3ES. 1994.

Zarnuji, Syaikh. *Terjemah Ta'limul Muta'allim Bimbingan bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Aliy As'ad. Kudus: Menara Kudus. 2007.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2011.

